

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah eksperimen yaitu *experiment*. Menurut Arikunto (2006:3) Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk melihat pengaruh latihan variasi terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* pada anak SSB RAJAWALI Pekanbaru dengan menggunakan rancangan eksperimen.

Desain 2: pre-test and post-test group

Pola: $O_1 \times O_2$

keterangan :

O_1 : Pre-test(sebelum eksperimen)

O_2 : Post test(sesudah eksperimen)

(Sumber : Arikunto, 2006: 85)

Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen O_1 disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen O_2 disebut post test. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_2-O_1 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan untuk dijadikan data penelitian (Kusumawati 2012 :93)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain, team SSB RAJAWALI Pekanbaru yang berjumlah 17 orang. untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada table 1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Pemain team SSB RAJAWALI Pekanbaru.

NO	CLUB	POPULASI	JUMLAH
1	SSB RAJAWALI Pekanbaru	17 orang	17 orang

(Sumber : Arikunto 2006 : 131)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. (Kusmawati, 2015:93). Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel berjumlah yaitu 17 orang pemain.

Tabel 3.2 Sampel Pemain team SSB RAJAWALI Pekanbaru

NO	CLUB	SAMPEL	JUMLAH
1	SSB RAJAWALI Pekanbaru	17 orang	17 orang

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penapsiran istilah dalam penulisan ini maka penulis memperjelas beberapa istilah dalam penelitian ini.

1. Latihan merupakan proses yang berulang dan meningkat guna meningkatkan potensi dalam rangka mencapai prestasi yang maksimum.
2. Variasi Latihan : untuk mencegah kebosanan berlatih, pelatih harus kreatif dan pandai-pandai mencari dan menerapkan variasi-variasi dalam latihan, misalnya bentuk-bentuk permainan dengan bola, *hiking*, berlatih di pegunungan, *cross country* dan sebagainya. (Lutan, 2003:2)
3. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik di lakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Kamu bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* dan ketepatan yang tinggi. (Mikle, 2007:19)
4. *Stopping* terjadi ketika seorang pemain menerima passing atau menyambut bola dan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat

bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribble*, *passing*, dan *shooting*.
(Miekle, 2007:29)

5. Sepakbola adalah permainan beregu dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang

D. Pengembangan Instrument

Intstrumen dalam penelitian ini tes sebagai berikut:

1. Tes Kemampuan *passing* dan *stopping* (Nurhasan,2001:157)

- a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan *passing* dan *stopping*

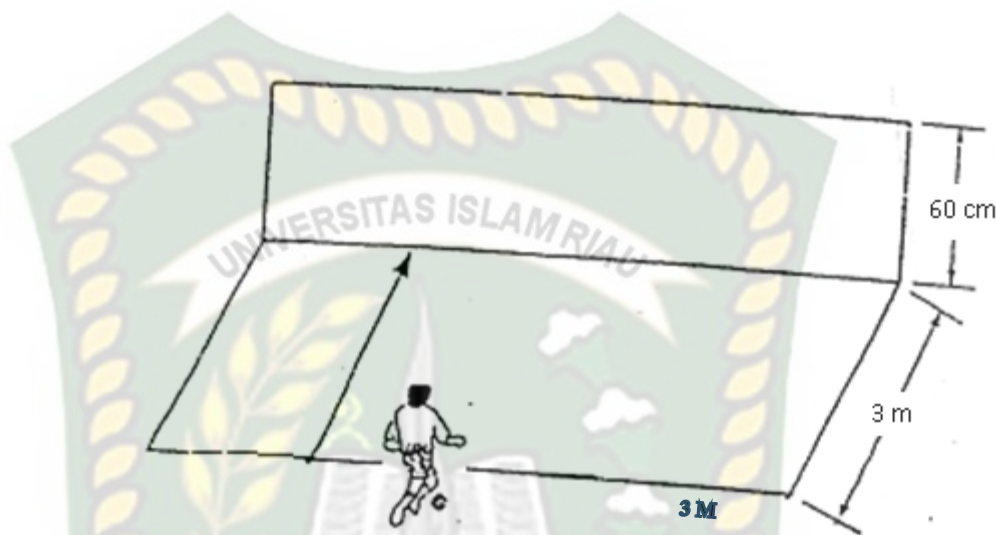
- b. Alat dan Perlengkapan

- Bola 2 buah
- Stopwatch
- Peluit
- Dinding pantul

- c. Petunjuk pelaksanaan

- Testee berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 3 meter dari sasaran/dinding dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- Pada aba-aba “ya”, testee mulai menyepak bola ke sasaran pantulannya ditahan kembali dengan kaki dibelakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak ke arah berlawanan dengan sepekan pertama.

- Lakukan tugas ini secara bergantian antara kaki kiri dan kaki kanan selama 30 detik.



(Nurhasan, 2001 :156)

- d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
- Bola disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola.
 - Bola ditahan dan di sepak hanya dengan satu kaki saja.
- e. Cara menskor
- Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang bola dan 1 kali kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu pengaruh metode latihan variasi terhadap keterampilan mengumpan dan menerima bola dalam permainan sepak bola SSB RAJAWALI PEKANBARU.

2. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Tes dan Pengukuran

Dengan melakukan tes kepada sampel penelitian, dengan pre-test dan post-test *passing* dan *stopping* bola dari (Nurhasan, 2001: 160)

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik uji t. Sebelum melakukan uji t, maka terlebih dahulu dicari mean rata-rata dengan rumus dibawah ini :

$$Md = \frac{\sum d}{N} \quad (\text{Irianto, 2004: 12})$$

Keterangan :

Md = Mean

d = deviasi skor

n = jumlah responden

Untuk menganalisis hasil penelitian, maka digunakan rumus pre-tes dan

post-test group
$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre-test dan post-test

Xd = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

